

## ABSTRAK

### **Hubungan Antara *Toke* dengan Petani Gambir di Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh: Nora Efrianti, 2008 – 05759.**

Hubungan antara *toke* dengan petani gambir di Nagari koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam pertanian gambir *toke* dengan petani juga memiliki suatu hubungan yaitu hubungan pertanian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *toke* dengan petani gambir di Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam penelitian ini teori pertukaran yang dikemukakan oleh Peter M. Blau relevan dalam mengkaji hubungan antara *toke* dengan gambir karena bahwa transaksi pertukaran akan terjadi apabila kedua belah pihak dapat memperoleh keuntungan-keuntungan dari adanya pertukaran tersebut. Blau menyatakan bahwa kelompok kecil mungkin bisa mempertahankan pengendalian sosial melalui himbuan sosial dan kewajiban-kewajiban personal. Suatu hal yang jelas tidak mungkin terjadi dalam suatu negara. Hubungan antara keduanya bersifat saling menguntungkan dan saling ketergantungan. Modal (ladang) merupakan suatu alat yang menghubungkan antara keduanya sehingga terciptanya hubungan antara *toke* dengan petani gambir. Karena apabila ladang tidak digarap maka petani tidak mendapatkan keuntungan dan *toke* juga tidak mendapatkan langganan dan mengalami kerugian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Informan penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, studi dokumentasi dan wawancara mendalam, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini yaitu mengungkap Bagaimana hubungan antara *toke* dengan petani gambir di Nagari Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, yang dilakukan oleh *toke* di Nagari Koto Alam. Dalam pertanian gambir ini pertukaran barang dan jasa yang dilakukan oleh *toke* dan petani gambir karena mereka saling membutuhkan dan saling ketergantungan. Hubungan antara *toke* dengan petani gambir dilakukan dengan cara: (a) memberikan pinjaman modal (b) menggunakan jaringan kekerabatan (c) memberikan harga tinggi (d) langganan tetap.